

KKN Sisdamas: Maksimalkan Peran Mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan di Desa Cibodas Dusun IV

(Sebuah Studi Kasus Peran Pengabdian KKN Sisdamas di Kampung Cigiri Desa Cibodas Kec. Pasirjambu Kab. Bandung Selatan)

Reirsyahrir Zultafaqi¹, Dini Rizka Apriliani², Khaulah Muzzayyanatul Haqq³, Dina Marliana⁴

¹Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, niversitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
e-mail: reirsyahrir@gmail.com

²Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Dinirizka09@gmail.com

³Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Khamuzz432@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: marliana1681@gmail.com

Abstrak

Pendidikan memiliki peran sentral dalam pembangunan suatu negara, terutama dalam membentuk generasi berkualitas. Namun, di banyak wilayah perdesaan, pendidikan menghadapi berbagai tantangan. Desa Cibodas Dusun IV di Kabupaten Bandung juga menghadapi masalah serupa, seperti kurangnya aksesibilitas dan sumber daya pendidikan yang terbatas. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan mengumpulkan data primer melalui wawancara dengan berbagai pihak di Desa Cibodas Dusun IV, seperti Kepala Dusun, Ketua RW, Ketua RT, Karang Taruna, warga, dan Kepala Sekolah. Data sekunder berupa dokumentasi juga digunakan untuk mendukung informasi terkait tim KKN, lokasi KKN, dan kegiatan KKN. Metode pembelajaran yang diimplementasikan adalah metode Direct Instruction, yang melibatkan penyampaian pengetahuan langsung dari instruktur kepada siswa melalui berbagai teknik ekspositori. Hasil dari program kerja ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa, peningkatan kedisiplinan, dan peningkatan pemahaman materi pelajaran. Sebagai hasilnya, artikel ini mencerminkan kontribusi positif dari mahasiswa KKN dalam upaya meningkatkan pendidikan di Desa Cibodas Dusun IV.

Kata Kunci: Cibodas, Pasirjambu, KKN, Program, Komunitas, Pendidikan

Abstract

Education plays a central role in the development of a nation, especially in shaping a quality generation. However, in many rural areas, education faces

various challenges. Cibodas Village Dusun IV in Bandung Regency also encounters similar issues, such as limited accessibility and educational resources. This research utilizes a qualitative approach, gathering primary data through interviews with various stakeholders in Cibodas Village Dusun IV, including the Village Head, RW (Community Unit) Chairperson, RT (Neighborhood Unit) Chairperson, Karang Taruna (Youth Organization), residents, and the School Principal. Secondary data in the form of documentation is also used to support information related to the KKN (Community Service Program) team, KKN location, and KKN activities. The implemented teaching method is the Direct Instruction method, which involves the direct delivery of knowledge from the instructor to the students through various expository techniques. The results of this program include increased student motivation, improved discipline, and a better understanding of subject matter. As a result, this article reflects the positive contribution of KKN students in efforts to enhance education in Cibodas Village Dusun IV.

Keywords: *Cibodas, Pasirjambu, KKN, Program, Community, Pendidikan*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek terpenting dalam pembangunan suatu negara. Sebagai fondasi untuk perkembangan masyarakat dan bangsa, pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk generasi penerus yang unggul dan berkualitas, (Pidartana, 2009). Namun, realitas di lapangan seringkali menunjukkan bahwa masih ada banyak tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, terutama di wilayah perdesaan lainnya, pendidikan menjadi salah satu sektor yang perlu perhatian serius. Artikel ini akan membahas peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan pendidikan di Desa Cibodas Dusun IV dan bagaimana KKN Sisdamas dapat menjadi sarana untuk mengoptimalkan kontribusi mahasiswa dalam upaya tersebut.

Desa Cibodas terletak di Kecamatan Pasirjambu kabupaten Bandung yang terdiri dari 4 Dusun. Dalam hal ini subjek yang kami ambil adalah Dusun 4 Desa Cibodas yang mencakup 4 RW secara keseluruhan mulai dari RW 07 sampai RW 10. Dimana terdapat 2 Lembaga pendidikan formal yaitu SDN II Cibodas dan MTS Al-Ma'ruf dan 1 pendidikan non formal pengajian anak di masjid Al-Hikmah. Di Desa ini pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan tingkat pendidikan yang lebih baik, masyarakat akan lebih mampu memahami berbagai isu yang relevan dengan kehidupan mereka, seperti kesehatan, pertanian, dan pemanfaatan sumber daya alam. Selain itu, pendidikan juga membuka pintu peluang bagi generasi muda untuk mencapai cita-cita mereka dan berperan dalam pembangunan desa mereka sendiri.

Namun, dalam realitasnya, pendidikan di daerah terpencil sering kali menghadapi tantangan yang berat. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya

aksesibilitas terhadap pendidikan. Kurangnya sumber daya pendidikan juga menjadi masalah serius. Sekolah di Desa Cibodas Dusun IV kekurangan fasilitas, buku pelajaran, dan guru yang berkualitas. Hal ini mengakibatkan mutu pendidikan yang rendah dan rendahnya motivasi belajar siswa. Dalam situasi ini, peran mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar dapat menjadi solusi yang efektif.

KKN Sisdamas merupakan sebuah konsep pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Konsep ini adalah bentuk pengabdian yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, yang melibatkan kerja sama antara tenaga fasilitator dari UIN Sunan Gunung Djati dan komunitas lokal. Konsep ini telah dikembangkan sebagai panduan pelaksanaan KKN untuk menganalisis keadaan serta kebutuhan masyarakat, dan merancang rencana kerja yang sesuai (Ramdhani Wahyu Sururie, 2016). Mahasiswa yang terlibat dalam program ini memiliki pengetahuan, keterampilan, dan semangat yang dapat diimplementasikan dalam upaya meningkatkan pendidikan di desa-desa terpencil seperti Cibodas Dusun IV.

Mahasiswa KKN berperan sebagai pengajar dan pendamping bagi siswa-siswa di SDN II Cibodas, MTS Al-Ma'ruf Desa Cibodas Dusun IV. Mahasiswa KKN membantu mengajar mata pelajaran yang mungkin kurang tercakup karena kekurangan guru atau sumber daya di sekolah setempat. Selain itu, Mahasiswa KKN juga memberikan tambahan pelajaran, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam peran sebagai pendamping, mahasiswa KKN membantu siswa dalam mengatasi hambatan-hambatan belajar mereka. Mahasiswa KKN memberikan bimbingan akademik, membantu dalam mengerjakan tugas, dan memberikan dorongan motivasi yang sangat dibutuhkan oleh siswa-siswa di desa ini.

Artikel ini bertujuan untuk menggali potensi peran mahasiswa KKN, khususnya dalam program KKN Sisdamas, sebagai tenaga pengajar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Desa Cibodas Dusun IV. Kami akan menjelaskan langkah-langkah konkret yang dapat diambil oleh mahasiswa KKN serta mengidentifikasi dampak positif yang dapat dicapai melalui kontribusi mereka. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang bagaimana pendidikan di daerah pedesaan dapat ditingkatkan melalui kolaborasi aktif dengan mahasiswa KKN.

B. METODE PENGABDIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode Kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara antara tim pengabdian KKN dengan berbagai pihak, termasuk Kepala Dusun, Ketua RW, Ketua RT, Karang Taruna, warga, dan Kepala Sekolah. Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi yang mencakup berbagai informasi terkait tim KKN, lokasi KKN, dan kegiatan KKN.

Pendekatan dokumentasi yang digunakan dalam pengabdian ini mendukung data dengan mencakup informasi seperti data tim KKN, lokasi pelaksanaan KKN, dan kegiatan yang dilakukan. Metode pembelajaran yang diimplementasikan adalah metode Direct Instruction, yang mengacu pada berbagai teknik pembelajaran ekspositori. Ini melibatkan penyampaian pengetahuan langsung dari instruktur kepada siswa, melalui ceramah, demonstrasi, dan sesi tanya jawab, yang melibatkan seluruh kelas.

Ketika melakukan kegiatan pengabdian ini, menerapkan beberapa tahap metode yang bersumber dari langkah-langkah pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang dirumuskan oleh para ahli Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu dari siklus I hingga siklus IV. Tim Pengabdian peserta KKN melakukan observasi lapang untuk mengidentifikasi potensi yang harus dikembangkan serta aktivitas yang harus dilaksanakan oleh tim KKN ke depannya. Cara untuk mengidentifikasi potensi dan masalah yang terdapat di Desa Cibodas adalah dengan melaksanakan rembug warga bersama warga dusun IV. Kemudian setelah mendapatkan informasi terkait potensi dan masalah yang terdapat di desa Cibodas salah satunya dalam bidang pendidikan. Langkah selanjutnya, kami melakukan observasi dan kunjungan ke kepala sekolah di beberapa Sekolah. Sesudahnya kami langsung melaksanakan program kerja yang telah kami rencanakan yang meliputi : Program mengajar di MTs dan Sekolah Dasar. Selain itu tim KKN juga melaksanakan program mengaji ba'da magrib dengan belajar Iqra' dan Al-Qur'an.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terjadi di Desa Cibodas Dusun IV Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung Selatan, Provinsi Jawa Barat yang berlangsung selama 40 hari mulai dari tanggal 11 Juli s/d 18 Agustus 2023. Sebagai upaya para tim KKN Sisdamas dalam melaksanakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat Dengan subjek pengabdian mencakup SD Negeri Cibodas II, Madrasah Tsanawiyah Negeri Al-Ma'ruf, dan Masjid Al-Hikmah. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan salah satunya melalui kegiatan-kegiatan dalam bidang pendidikan melalui upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya di desa Cibodas kecamatan Pasirjambu kabupaten Bandung Selatan (Aliyyah *et al.*, 2021).

Dalam menjalankan program kerja tim pengabdian KKN bekerjasama dengan Kepala Sekolah dalam melaksanakan program kerja yang berhubungan dengan permasalahan pendidikan di desa Cibodas. Setelah seluruh program kerja telah selesai dilakukan, tim pengabdian peserta KKN melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan, agar kami mengetahui apakah program yang selama ini sudah kami lakukan sudah efektif dan sesuai.

Berikut ini beberapa kegiatan Program Kerja yang telah dilaksanakan:

1. Mengajar di MTs Al-Ma'ruf

Program mengajar di MTs Al-Ma'ruf ini merupakan program kerja yang bertujuan untuk membantu para pengajar di MTs Al-Ma'ruf dalam membimbing mata pelajaran kepada anak-anak di MTs kelas VII, VIII, dan IX.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Selasa Tim Pengabdian Peserta KKN yang sudah dibagi, dimulai minggu ketiga di hari Selasa, 25 Juli 2023 pukul 10.00 hingga pukul 12.00. Pada kelas VII mengajar PKN dan Muthola'ah, kelas VIII mengajar PKN dan Aqidah Akhlak, dan kelas IX mengajar Matematika dan Aqidah Akhlak.

Selanjutnya pada minggu keempat, dilakukan hal yang sama seperti minggu sebelumnya namun materi pembelajaran yang berbeda. Pada hari Selasa, 1 Agustus 2023 pada kelas VII mengajar materi PKN dan Muthola'ah, kelas VIII mengajar materi PKN dan SKI, dan kelas IX mengajar materi Aqidah Akhlak dan SKI. Peran mahasiswa pada MTs Al-Ma'ruf diterima baik oleh kepala sekolah dan guru-guru yang berperan di MTs Al-Ma'ruf.



2. Mengajar di SD Negeri Cibodas II

Kegiatan mengajar di SDN Cibodas II dilakukan setiap dua kali dalam setiap minggu pada hari Senin dan Sabtu. Dimulai pada minggu ketiga di hari Senin, 24 Juli 2023 pada pukul 07.00 hingga pukul 09.30 untuk kelas 1, 3, 4, 5, dan 6. Untuk kelas 2 dilaksanakan pada pukul 10.00-12.00. Para tim KKN mengajari murid-murid sekolah dasar dengan materi yang sesuai dengan jadwal yang sudah tersedia dan buku paket yang sudah tersedia. Banyak anak yang masih belum lancar membaca, buta huruf dan angka, maka itu perlu adanya bimbingan serta arahan agar anak-anak tersebut termotivasi belajar dengan baik. Hal itu tentu menjadi tantangan bagi mahasiswa KKN dalam berperan sebagai tenaga pengajar yang memberikan ilmu-ilmu yang baru untuk dibagikan pada para murid di SDN Cibodas II.



3. Mengajar ngaji di masjid Al-Hikmah

Selain berperan menjadi tenaga pengajar dalam pendidikan normal, mahasiswa KKN juga berperan menjadi tenaga pengajar dalam kegiatan mengajar mengaji di RT 1, RW 7 di masjid Al'Mu'minin setiap ba'da magrib. Berdasarkan informasi dan data yang diperoleh saat observasi, dapat diketahui bahwa pada masjid di RT 01, RW.12 tidak memiliki pengajar mengaji kaum muda. Oleh karena itu Mahasiswa KKN merencanakan dan merealisasikan program kerja mengajar mengaji Iqra', Al-Qur'an, membaca dan menulis bagi anak-anak yang berada disitu. Dilaksanakan setelah shalat magrib hingga shalat isya tiba. Sarana yang mendukung hanya Al-Qur'an dan Iqra', untuk buku tulis dan pulpen/pensil bawa masing-masing dan ada yang sudah disediakan oleh kami.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam artikel ini bertujuan untuk: menjawab identifikasi masalah, menunjukkan bagaimana masalah-masalah itu diselesaikan, menggambarkan indikator dan alat ukur keberhasilan kegiatan, dan memunculkan rekomendasi pengabdian.

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada waktu dan wilayah tertentu (Lestari, Ardian and Harahap, 2021). peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan pendidikan di Desa Cibodas Dusun IV dan menjadi sarana untuk mengoptimalkan kontribusi mahasiswa dalam upaya tersebut. Dalam hal ini mahasiswa KKN dapat membuat suatu program yang berhubungan dengan desa tersebut (Nugraha Wahyudi *et al.*, 2021).

Pembahasan Mengenai MTs

MTs adalah singkatan dari "Madrasah Tsanawiyah." Madrasah Tsanawiyah adalah sebuah jenis sekolah menengah pertama (SMP) di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan tingkat menengah untuk siswa setelah menyelesaikan pendidikan dasar (SD). MTs umumnya memberikan pendidikan berbasis Islam dan menggabungkan kurikulum umum dengan pembelajaran agama Islam. Siswa di MTs belajar mata pelajaran seperti matematika, bahasa Indonesia, sains, dan sekaligus juga mendapatkan pelajaran agama Islam. MTs memiliki peran penting dalam sistem

pendidikan Indonesia dalam menjaga dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan serta pendidikan umum bagi siswa.

Hasil Program Kerja Mengajar MTs Al-Ma'ruf

Program kerja menjadi tenaga pengajar di MTs Al-Ma'ruf ini merupakan program kerja yang dijalankan untuk membantu mengajar anak-anak di MTs tersebut seperti dalam memberikan materi yang sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan oleh pihak MTs.

Dalam pelaksanaannya, Madrasah ini menjalankan suatu sistem pendidikan yang mengusung kurikulum yang didasarkan pada modul pembelajaran yang telah dirancang oleh pihak Madrasah, yang diikuti secara rutin setiap minggunya. Selama tiap sesi pembelajaran, materi yang disampaikan oleh guru dinilai dan dipahami oleh siswa melalui soal atau sesi tanya jawab yang berlangsung di bagian akhir dari pertemuan pembelajaran tersebut. Motivasi belajar siswa pada MTs Al'Ma'ruf masih sangat kurang. Dengan begitu diadakan quiz yang berhadiah kecil-kecilan agar motivasi dalam pembelajaran bisa bertambah. Tujuan diadakannya quiz berhadiah, latihan soal dan tanya jawab adalah untuk membangkitkan motivasi siswa, sehingga mereka mampu memahami secara lebih mendalam materi-materi yang telah diajarkan atau dipelajari. Pendekatan pembelajaran ini telah terbukti memberikan hasil yang sangat positif bagi para siswa Madrasah, di mana para siswa menunjukkan peningkatan tingkat kedisiplinan dalam belajar berbagai materi yang diberikan dalam setiap sesi pembelajaran.

Hasil Program Kerja Tenaga Pengajar di SDN II Cibodas

Dalam pelaksanaan program kerja tenaga pengajar di SDN ini merupakan program kerja yang dijalankan untuk mengajar anak-anak di SDN seperti memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan oleh pihak SDN II, membantu dalam kepramukaan, dan membuat program senam.

Pembelajaran yang di jalankan setiap kelasnya berbeda sesuai dengan jadwal yang sudah di berlakukan pada kelasnya masing-masing. Dengan adanya fasilitas buku paket yang menjadi acuan untuk pembelajaran sangat memudahkan dan mengajar dengan tujuan yang pasti. Dengan adanya ice breaking sebelum pembelajaran dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. adanya bernyanyi tentang materi yang berhubungan (kelas 1-3), quiz dan sesi tanya jawab. Hal itu terbukti mereka dapat lebih memahami materi dengan baik, motivasi yang terbangkitkan dan menikmati pembelajaran dengan baik. Adanya program kerja ini dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan anak-anak tidak segan untuk lebih enjoy kepada pengajar mereka (tim KKN). Membantu dalam kepramukaan setiap hari sabtu, dengan melatih baris berbaris, dan lainnya.

Hasil Program Kerja Tenaga Pengajar Mengaji di Masjid Al-Hikmah

Berdasarkan informasi dan data yang diperoleh saat observasi, dapat diketahui bahwa di masjid Al-Hikmah Desa Cibodas Dusun IV RW 07/RT 01 belum memiliki pengajar mengaji yang difaktorkan sedikitnya pemuda yang ada di sekitar masjid tersebut dan anak kecil yang sedikit pula. Oleh karena itu, mahasiswa KKN kelompok kami merencanakan dan mengrealisasikan program kerja mengajar mengaji secara sukarelawan.

Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan setiap hari setelah shalat magrib hingga isya tiba di masjid Al-Hikmah. Oleh karena itu, setiap orang yang mau mengajar disarankan untuk shalat berjamaah di masjid tersebut. Dengan tersedianya Al-Qur'an dan Iqra' yang ada di masjid, mereka menggunakan fasilitas tersebut. Setiap anak belajar membaca Al-Qur'an/Iqra' dan hafalan Al-Qur'an. Setelah itu, belajar tambahan seperti membaca, menulis, dan bercerita.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Dalam pelaksanaan pengabdian kami kali ini, kami mewujudkan program kerja tenaga mengajar di MTs Al-Ma'ruf, SDN II Cibodas, dan mengaji anak-anak di masjid Al-Hikmah. Dari hasil interaksi kami di MTs Al-ma'ruf, kami menemukan bahwa kurangnya motivasi belajar pada siswa dan ini di anggap kurang efektif. Selanjutnya di SDN II Cibodas memberikan pengalaman yang berharga tentang pentingnya pendidikan dimasa ini karena sangat berpengaruh untuk nanti masa depan. Terakhir mengajar mengaji di masjid Al-Hikmah, hasilnya banyak anak-anak yang menjadi lebih lancar membaca Al-Qur'an atau Iqra' dan membaca atau menulis.

Saran

Berdasarkan pengalaman kami selama empat puluh hari dalam pengabdian, kami mengusulkan bahwa dibutuhkan pemuda yang dapat mengajar mengaji di masjid Al-Hikmah RW 07/RT 01 di Desa Cibodas. Hal ini diharapkan dapat membuat masjid menjadi lebih hidup dan anak-anak menjadi lebih mencintai Al-Qur'an.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada warga desa Cibodas khususnya warga dusun IV yang telah memberikan dukungan, kerjasama, dan keramahan selama proses penyusunan artikel KKN ini. Tanpa bantuan dan partisipasi Anda, pencapaian ini tidak mungkin terwujud. Anda adalah inspirasi kami dalam menjalankan program KKN ini, dan kami sangat beruntung dapat berbagi pengalaman yang berharga bersama Anda. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing kami yang terhormat atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang berharga selama perjalanan kami dalam menyelesaikan artikel KKN ini. Anda telah memberikan pandangan berharga, wawasan, dan arahan yang telah membantu kami mengatasi berbagai tantangan. Kami sangat berterima kasih atas dedikasi Anda

dalam membimbing kami menuju kesuksesan. Semua dukungan ini telah menjadi pilar utama dalam kesuksesan penyusunan artikel KKN ini, yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi perkembangan desa dan pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga kita semua terus berkolaborasi dalam menjalankan program-program yang bermanfaat bagi masyarakat dan pendidikan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R.R. et al. (2021) 'Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), pp. 663–676
- Lestari, S., Ardian, N. and Harahap, N. (2021) 'Implikasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Mendidik Generasi Qurani di Masa Pandemi Covid-19', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), pp. 81–86.doi:10.33487/edumaspul.v5i2.2045.
- Nugraha Wahyudi, D. et al. (2021) 'KKN DR Sisdamas: Pelaksanaan Pendidikan Islam di Kampung Cibiru Beet', (Desember). Available at: <https://proceedings.uindsgd.ac.id/index.php/Proceedings>.
- Pidartana, M. (2009). *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ramdhani Wahyu Sururie, D. (2016). *MODEL KKN SISDAMAS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG: TANTANGAN DAN PELUANG PELAKSANAAN*. Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati.